



<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jsn>

DOI ://doi.org/10.33369/jsn.2.1.29-37

**PERAN WANITA PESISIR PEDAGANG DALAM PEMENUHAN
KEBUTUHAN PRIMER KESEHATAN KELUARGA
(Studi Kasus Wanita Pedagang di Kawasan Pantai Kota Bengkulu)**

***THE ROLE OF WOMEN IN MEETING THE NEEDS OF COASTAL MERCHANT
OF PRIMARY HEALTH FAMILY
(Case Study Coastal Region Women Traders in the City of Bengkulu)***

Syafri Johansyah¹, Muh. Marwan Arwani², Sri Hartati³
Srihartati.unib112@gmail.com

¹²³ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bengkulu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peran wanita pesisir pedagang menjalankan fungsinya memenuhi kebutuhan primer kesehatan keluarga. Penelitian ini menggunakan teori fungsional struktural dan metode penelitian kuantitatif deskriptif analitik. Lokasi penelitian berada di kawasan Pantai Kota Bengkulu. Sasaran utama penelitian ini wanita pedagang di pantai. Data diperoleh melalui kuesioner dan disebarkan kepada 32 responden. Sampel menggunakan teknik random sampling. Teknik analisis data menggunakan model analisis kuantitatif deskriptif analitik. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pemeliharaan kesehatan dengan lima indikator yaitu, berperan memasak makanan 90,62%, berperan membeli pangan di pasar tradisional 83,12%, tidak berperan membeli pangan di pasar modern 39,37%, berperan membiasakan mandi, mencuci tangan dan menggosok gigi 90,00%, berperan menjaga jam tidur 67,50%, secara keseluruhan pemeliharaan kesehatan berperan 74,12%. Pencegahan penyakit dengan sembilan indikator yaitu berperan menyapu dan mengepel 89,37%, berperan menjaga kebersihan dapur 90,00%, tidak berperan membersihkan selokan 55,62%, tidak berperan melaksanakan 3M 55,62%, berperan menyiapkan tempat sampah 96,25%, berperan memeriksakan kehamilan 83,12%, berperan melakukan imunisasi 89,37%, berperan selektif jajanan anak 71,87%, tidak berperan menggunakan kelambu 36,87%, secara keseluruhan pencegahan penyakit berperan 74,23%. Pencarian pengobatan dengan tiga indikator yaitu berperan membeli obat 70,62%, berperan ke puskesmas 80,62%, tidak berperan ke rumah sakit 44,37%, secara keseluruhan pencarian pengobatan berperan 65,20%. Pemulihan kesehatan dengan dua indikator yaitu, berperan memberikan perawatan 94,37%, berperan memastikan mengkonsumsi obat secara rutin dan tepat waktu 95,00%, secara keseluruhan pemulihan kesehatan berperan 94,68%.

Kata Kunci : *Peningkatan dan Pemeliharaan Kesehatan, Pencegahan Penyakit, Pencarian Pengobatan, dan Pemulihan Kesehatan.*

Abstract

This study aims to identify and analyze the role of women in the coastal traders carrying out its functions meet the primary needs of family health. This study uses a structural functional theory and quantitative research methods descriptive analytic. The research location is in Bengkulu City Beach area. The main target of this study women traders on the coast. Data obtained through questionnaires and distributed to 32 respondents. Samples using random sampling techniques. Data were analyzed using descriptive and analytical models of quantitative analysis. The results of the study explained that healthcare with five indicators, namely, the role of cooking food 90.62%, the role of food in the traditional market to buy 83.12%, did not play a role in the modern market to buy food 39.37%, contributed to familiarize shower, wash your hands and rub dental 90.00%, is responsible for keeping bedtime 67.50%, overall health care contribute 74.12%. Prevention of disease with nine indicators, namely, a role sweeping and mopping 89.37%, is responsible for keeping the cleanliness of the kitchen 90.00%, did not play a role gutter cleaning 55.62%, has no role to implement 3M 55.62%, a role setting up trash 96.25 %, contributed antenatal 83.12%, 89.37% contribute to immunization, child snacks acts selectively 71.87%, did not play a role using a mosquito net 36.87%, the overall role of disease prevention 74.23%. Search treatment with three indicators, namely, the role of drug purchasing 70.62%, 80.62% contribute to the health center, the hospital has no role to 44.37%, the overall treatment seeking contribute 65.20%. Health recovery with two indicators, role providing care 94.37%, contributed ensure taking medication regularly and on time 95.00%, the overall recovery of health role 94.68%.

Keywords : *Improvement And Health Maintenance, Disease Prevention, Treatment Seeking, And Health Recovery*

PENDAHULUAN

Keluarga sebagai *nuclear family*, yaitu yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak yang secara ideal tidak terpisah tetapi bahu membahu dalam melaksanakan peranan bagi anak-anaknya. Namun dalam percicaraan mengenai kesehatan keluarga disini, maka akan lebih memfokuskan peranan wanita dalam keluarga sebagai orang tua walaupun tentunya keikutsertaan bapak tidak dapat diabaikan begitu saja. Wanita memainkan peran yang penting dengan mengaitkannya dengan kesehatan anak sebagai penerus pembangunan.

Wanita sebagai seorang ibu haruslah bisa mengusahakan penyediaan kesehatan yang optimal bagi keluarganya terutama anak-anaknya sejak dini. Anak-anak ini berada dalam lingkup keluarga dimana wanita sebagaimana diungkapkan oleh Soetrisno (1997) berperan sebagai *role models* bagi anak-anaknya untuk hidup sehat dengan cara menganjurkan anggota keluarganya untuk mau memperhatikan kesehatan mereka masing-masing dan mendorong anggota keluarganya untuk terbiasa dengan hidup

sehat. Dalam peningkatan derajat kesehatan perempuan sebagai provider dalam kesehatan, atau penyedia kesehatan yang dalam kapasitasnya adalah orang yang menjaga, merawat, memutuskan dalam upaya mencari pengobatan bagi anggota keluarganya terutama pada anak-anak mereka.

Perempuan sebagai tenaga kesehatan non formal menganjurkan dan bertindak kepada anggota keluarga untuk senantiasa menjaga kesehatan, hidup dengan cara yang sehat, tentunya akan memperkecil resiko akan terjangkitnya suatu penyakit terutama pada anak-anak. Penelitian ini memfokuskan pada mengenai apakah wanita pesisir pedagang berperan atau tidak berperan menjalankan fungsinya dalam kesehatan keluarga pemeliharaan kesehatan, pencegahan penyakit, pencarian pengobatan dan pemulihan kesehatan. Dengan tujuan untuk mengetahui dan analisis peran wanita pesisir pedagang dalam menjalankan fungsinya memenuhi kebutuhan primer kesehatan keluarga yang meliputi pemeliharaan kesehatan, pencegahan penyakit, pencarian pengobatan dan pemulihan kesehatan. Teori yang digunakan sebagai dasar analisis yaitu menggunakan teori struktural fungsional.

METODE PENELITIAN

Penelitian peran wanita pesisir dalam pemenuhan kebutuhan primer kesehatan keluarga menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif analitik bertujuan menggambarkan bagaimana peran pedagang wanita menjalankan fungsinya dalam memenuhi kebutuhan primer kesehatan keluarga. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 tahap yaitu tahap penyebaran kuisioner dan wawancara. Populasinya yaitu wanita pedagang yang ada di pinggiran sepanjang kawasan pantai Kota Bengkulu yaitu Pantai Panjang, Pantai Malabero, Pantai Tapak Paderi, Pantai Jakat dan Pantai Kualo yang berjumlah 129 orang wanita pedagang dengan menggunakan teknik *random sampling*. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

PEMBAHASAN

Menurut Retno (2012) keluarga mempunyai peran dan tugas di bidang kesehatan yang perlu dipahami dan dilakukan yang meliputi mengenal masalah kesehatan, memutuskan tindakan yang tepat bagi keluarga, perawatan keluarga,

memodifikasi lingkungan keluarga dan menggunakan pelayanan kesehatan. Nasrul (dalam Idah, 2012) menyebutkan sesuai fungsi pemeliharaan kesehatan keluarga dengan pemenuhan kebutuhan primer kesehatan maka, perilaku kesehatan terhadap sakit dan penyakit sesuai dengan tingkat-tingkat pemberian pelayanan kesehatan yang menyeluruh, yaitu pemeliharaan kesehatan, pencegahan penyakit, pencarian pengobatan dan pemulihan kesehatan.

Mengenal masalah kesehatan, kesehatan merupakan kebutuhan keluarga yang tidak boleh diabaikan karena tanpakesehatan segala sesuatu tidak berarti dan karena kesehatanlah seluruh kekuatan sumber daya dan dana keluarga habis. Orang tua perlu mengenal keadaan sehat dan perubahan-perubahan yang dialami anggota keluarganya. Perubahan sekecil apapun yang dialami anggota keluarga secara tidak langsung akan menjadi perhatian dari orang tua atau pengambil keputusan dalam keluarga. Wanita pedagang mengetahui perubahan yang terjadi pada anggota keluarga dengan melihat kesehariannya apakah kesehariannya ceria namun saat terlihat lemas lesu atau badan panas maka dapat di ketahui, bahkan wanita pedagang membeli obat-obatan untuk anggota keluarga yang mengalami sakit dalam hal ini wanita pedagang berperan dengan persentase sebesar 70,62%. Biasanya para wanita pedagang ini membeli obat-obatan di apotek dan warung-warung yang ada di sekitar rumah.

Memutuskan tindakan yang tepat bagi keluarga, peran ini merupakan upaya keluarga yang utama untuk mencari pertolongan yang tepat sesuai dengan keadaan keluarga. Dalam hal ini apabila anggota keluarga yang sakit tidak melihat perkembangan yang membaik dengan obat-obatan warung maka para wanita pedagang akan membawa anggota keluarga yang sakit ke fasilitas kesehatan yang ada baik itu Puskesmas atau pun rumah sakit. Pemeriksaan anggota keluarga yang sakit dilakukan oleh wanita pedagang lebih banyak merujuk kepada fasilitas Puskesmas dalam hal ini wanita pedagang berperan dengan persentase sebesar 80,62%. Puskesmas dipilih karena mereka merasa obat-obatan yang diterima pas dengan penyakit yang diderita dan biaya yang tidak terlalu mahal. Sedangkan untuk pemeriksaan anggota keluarga yang sakit ke rumah sakit wanita pedagang tidak berperan dengan persentase 43,37%.

Keluarga memiliki keterbatasan dalam mengatasi masalah perawatan keluarga. Di rumah keluarga memiliki kemampuan dalam melakukan pertolongan pertama. Untuk mengetahui dapat dikaji apakah keluarga aktif dalam ikut merawat, bagaimana

keluarga mencari pertolongan dan mengerti tentang perawatan yang diperlukan. Wanita pedagang memberikan perawatan terhadap anggota keluarga yang sakit baik itu anak atau pun suami. Dalam hal ini wanita pedagang berperan dengan persentase sebesar 94,37%, apabila ada anggota keluarga yang sakit maka kegiatan berjualan akan dihentikan sementara sampai anggota keluarga yang sakit sembuh. Dalam memastikan anggota keluarga yang sakit untuk mengkonsumsi obat secara rutin dan tepat waktu wanita pedagang berperan dengan persentase sebesar 95,00%. Berkaitan mengenai merawat sendiri saat salah satu anggota keluarga sakit dan memastikan anggota keluarga yang sakit untuk mengkonsumsi obat secara rutin dan tepat waktu. Dalam merawat anggota keluarga wanita pedagang memberikan makanan baik itu keinginan dari anggota keluarga yang sakit atau pun sedikit paksaan agar anggota keluarga yang sakit harus makan karena apabila ada asupan makanan yang masuk ke dalam lambung akan ada tenaga sehingga akan aman untuk mengkonsumsi obat dalam proses pemulihan kesehatan tentunya mengkonsumsi obat secara rutin dan tepat waktu.

Memodifikasi lingkungan keluarga untuk menjamin kesehatan keluarga. Wanita pedagang berusaha untuk memasak makanan untuk anggota keluarga dengan mempersiapkan makanan dari pagi, makan siang dan makan malam, untuk hal ini wanita pedagang berperan dengan persentase sebesar 90,62%. Untuk memasak makanan bagi anggota keluarga maka diperlukannya sumber bahan pangan sebagai bahan yang dapat diolah. Dalam hal ini wanita pedagang lebih memilih untuk membeli bahan pangan di pasar tradisional dengan persentase sebesar 83,12% dibandingkan dengan pasar modern seperti supermarket dan mini market hanya mencapai persentase 39,37% sehingga wanita pedagang tidak berperan untuk persediaan bahan pangan dari pasar modern.

Untuk kebersihan badan dan jam tidur wanita pedagang membiasakan anggota keluarganya untuk mandi terutama perhatiannya kepada anak-anaknya yaitu membiasakan mandi, mencuci tangan dan menggosok gigi. Wanita pedagang berperan dengan persentase sebesar 90,00% untuk membiasakan mandi anggota keluarganya sebanyak 2 kali sehari yaitu pada waktu pagi dan sore hari. Untuk mencuci tangan biasanya pada saat sebelum dan sesudah makan. Untuk menggosok gigi biasanya pada waktu mandi yaitu pagi dan sore dan sesudah makan serta sebelum tidur malam, namun untuk setelah makan dan sebelum tidur malam jarang dilakukan. Wanita pedagang

berperan dalam menjaga waktu istirahat jam tidur anggota keluarga dengan persentase sebesar 67,50% namun hal ini waktu istirahat jam tidur lebih ditekankan pada anak-anak yang masih kecil yaitu pada anak-anak yang berada pada jenjang pendidikan sekolah dasar.

Dalam hal memodifikasi kebersihan rumah wanita pedagang berperan membersihkan rumah menyapu dan mengepel dengan persentase sebesar 89,37% yang dilakukan sebelum menggelar jualan selain itu wanita pedagang berperan menjaga kebersihan dapur dan peralatan dapur dengan persentase sebesar 90,00% yang dilakukan sebelum mulai berjualan dan biasanya dilanjutkan pada waktu kembali dari berjualan. Kebersihan lingkungan rumah yang dilakukan oleh wanita pedagang membersihkan selokan di sekitar rumah namun dalam hal ini wanita pedagang tidak berperan dengan persentase 55,62% hal ini terjadi karena wanita pedagang tidak terlalu menghiraukan dengan keadaan selokan yang berfungsi sebagai aliran limbah cair.

Wanita pedagang tidak berperan dalam pelaksanaan 3M (menguras, menutup dan menimbun) dengan persentase 55,62% dalam menguras dan menutup penampungan air wanita pedagang hanya membuka kran air pada saat untuk menggunakan air dan untuk mengubur sampah-sampah yang berpotensi sebagai tempat penggenangan air wanita pedagang hanya membakar karena sampah-sampah yang dapat menampung genangan air hanya berupa sampah dari botol plastik bekas. Perlakuan wanita pedagang terhadap sampah di rumah berperan menyediakan tempat sampah di rumah dengan persentase sebesar 96,25% tempat sampah yang digunakan biasanya hanya kantong asoy, setelah penuh lalu di bakar namun bila sampah banyak maka menggunakan karung bekas sebagai tempat penampungan. Selain itu, wanita pedagang berperan memeriksakan kehamilan kedokter dengan persentase sebesar 83,12% dan wanita pedagang berperan melakukan imunisasi bagi bayi dan anak dengan persentase sebesar 89,37%.

Memeriksakan kehamilan dan pemberian imunisasi adalah hal yang dilakukan oleh wanita pedagang sebagai langkah awal sejak dini untuk meminimalisir terhadap berbagai macam penyakit untuk memastikan bahwa bayi dan anak berada pada kondisi yang baik. Wanita pedagang juga berperan selektif dengan jajanan anak dengan persentase sebesar 71,87% namun dalam hal ini lebih ditekankan kepada anak yang masih kecil pada jenjang pendidikan sekolah dasar itu pun hanya pada jajanan yang

dapat mengakibatkan demam, flu dan batuk, kesehatan gigi seperti es, permen dan cokelat. Dalam hal penggunaan kelambu saat tidur wanita pedagang tidak berperan dengan persentase 36,87% padahal kelambu berfungsi untuk melindungi dari gigitan nyamuk. Wanita pedagang kebanyakan lebih memilih menggunakan obat nyamuk bakar, obat nyamuk cair dan menggunakan raket nyamuk.

Menggunakan pelayanan kesehatan, variasi pencarian pengobatan di masyarakat dipengaruhi dengan jumlah sarana pelayanan kesehatan yang semakin bertambah serta jenis, metode serta peralatan pelayanan kesehatan yang tersedia di sarana pelayanan kesehatan juga semakin beragam. Dalam hal menggunakan pelayanan kesehatan wanita pedagang lebih memilih untuk menggunakan pelayanan kesehatan Puskesmas dengan persentase sebesar 80,62% dari pada menggunakan rumah sakit dengan persentase hanya 36,87% hal ini terjadi karena wanita pedagang menganggap rumah sakit sebagai pilihan tempat terakhir atau rumah sakit adalah tempat berobat untuk penyakit yang sudah parah.

Dari semua peran yang dilakukan oleh wanita pedagang untuk memenuhi fungsi kesehatan dalam keluarga tidak semuanya berada pada persentase yang berperan namun ada beberapa tidak berperan. Secara keseluruhan setiap pemenuhan fungsi kesehatan dengan peran yang dikerjakan oleh wanita pedagang saling berhubungan antara satu peran dengan peran lainnya terhadap suatu fungsi yang menjadi kebutuhan kesehatan tersebut. Secara keseluruhan untuk pemeliharaan kesehatan wanita pedagang berperan dengan persentase sebesar 74,12%. Secara keseluruhan untuk pencegahan penyakit wanita pedagang berperan dengan persentase sebesar 74,23%. Secara keseluruhan untuk pencarian pengobatan wanita pedagang berperan dengan persentase sebesar 65,20%. Secara keseluruhan untuk pemulihan kesehatan wanita pedagang berperan dengan persentase sebesar 94,68%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa peran wanita dalam keluarga menempatkannya sebagai agen kesehatan di rumah dan lingkungan. Dalam bidang kesehatan wanita banyak memiliki peran baik dalam peran domestik maupun peran publik yang mendukung kesehatan. Sesuai dengan perannya wanita pedagang memiliki peran di bidang kesehatan berhubungan dengan pemenuhan kesehatan

keluarga dimana pemenuhan kesehatan meliputi empat aspek yaitu: (1) Pemeliharaan kesehatan berdasarkan persentase indikator yang ada secara keseluruhan maka pada pemeliharaan kesehatan wanita pedagang berperan dengan persentase sebesar 74,12%. (2) Pencegahan penyakit berdasarkan persentase indikator yang ada secara keseluruhan maka pada pencegahan penyakit wanita pedagang berperan dengan persentase sebesar 74,23%. (3) Pencarian pengobatan berdasarkan persentase indikator yang ada secara keseluruhan maka pada pencarian pengobatan wanita pedagang berperan dengan persentase sebesar 65,20%. (4) Pemulihan kesehatan berdasarkan persentase indikator yang ada secara keseluruhan maka pada pemulihan kesehatan wanita pedagang berperan dengan persentase sebesar 94,68%.

Saran yang diberikan berdasarkan penelitian adalah: (1) Hendaknya wanita pedagang lebih memberikan perhatian kepada waktu jam tidur anak yang sama tanpa membedakan antara anak wanita dan pria. (2) Menyadari bahwa kebersihan lingkungan sangat penting bagi kesehatan keluarga hal yang sering terabaikan yaitu membersihkan saluran selokan secara rutin bukan pada saat selokan sudah tersumbat dan menggenang yang akan menjadi sumber penyakit bagi keluarga. (3) Partisipasi anggota keluarga yang seharusnya saling membantu apabila pada waktu berjualan maka pekerjaan rumah yang ditinggalkan atau pun ditunda sebaiknya dikerjakan oleh anggota keluarga yang berada di rumah. (4) Hendaknya wanita pedagang lebih mengenal rumah sakit sebagai tempat untuk proses berobat bukan pada hal bahwa apabila belum sakit parah maka tidak akan ke rumah sakit.

DAFTAR PUSTAKA

- Ilyas, Y. 2003. *Mengenal Asuransi-Review Utilisasi, Manajemen Klaim dan Fraud*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Depok: Universitas Indonesia.
- Masri, Singarimbuan dan Sofian Efendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Mulyanto, Sumardi dan Hans Dieter Evers. 1982. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Ritzer, George. 2013. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Soetrisno, Loekman. 1997. *Kemiskinan, Perempuan, dan Pemberdayaan*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Dede, Nurfaidah. 2011. *Perilaku Kesehatan*. Diakses melalui situs <http://perilaku.kesehatan.htm>.
- Hariyanto. 2016. *Pengertian Sehat*. Diakses melalui situs <http://Tentang-kesehatan-PengertianKesehatan.Htm>.
- Idah, Ceris. 2012. *Faktor Yang Mempengaruhi Kesehatan*. Diakses melalui situs <http://idahceris.wordpress.com/2012/04/10/factoryangmempengaruhikesehatan/>.
- Retno, Sari. 2012. *Peran Keluarga dalam Kesehatan*. Diakses melalui situs http://PeranKeluarga.dalam.Kesehatan_InformID.htm.
- Suparyanto. 2011. *Pengertian Keluarga*. Diakses melalui situs <http://dr.Suparyanto,M.KesPengertianKeluarga.htm>.
- Suparyanto. 2013. *Hubungan Keluarga dengan Kesehatan*. Diakses melalui situs <http://dr.Suparyanto,M.Kes.Hubungan.Keluarga.Dengan.Kesehatan.htm>.
- Syafrudin. 2014. *Konsep Dasar Pencegahan Penyakit*. Diakses melalui situs <http://materipaksyaf.blogspot.co.id/2014/04/konsep-dasar-pencegahan-penyakit.html>.